

Sosialisasi dan Edukasi Norma-Norma untuk Mewujudkan Generasi Muda yang Tertib di SD Negeri 85 Kota Bengkulu

¹Alya Novi Salsabila, ²Sri Handayani

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia¹

Prodi Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia²

Email alyanovicome70@gmail.com ² yani@umb.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 25-09-2026

Disetujui 29-09-2026

Diterbitkan 01-10-2026

Katakunci:

norma, edukasi, sosialisasi, ketertiban, siswa sekolah dasar, pendidikan karakter

ABSTRAK

Norma dapat dipahami sebagai seperangkat pedoman yang digunakan untuk mengarahkan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta kondisi yang tertib, aman, dan harmonis. Pemberian pemahaman mengenai norma sejak jenjang sekolah dasar memiliki peranan penting, karena pada usia tersebut siswa berada dalam tahap perkembangan karakter, sikap, serta pembentukan kebiasaan. Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai norma-norma dilaksanakan di SD Negeri 85 Kota Bengkulu pada 20 Agustus 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa mengenai pengertian norma, jenis-jenis norma, fungsi norma, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode sosialisasi edukatif dengan pendekatan yang interaktif. Penyampaian materi dilakukan melalui penjelasan, sesi tanya jawab, pemberian contoh yang dekat dengan kehidupan siswa, permainan edukatif, serta simulasi mengenai perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan norma. Berdasarkan hasil kegiatan, siswa terlihat antusias dan aktif mengikuti setiap tahapan yang diberikan. Pemahaman siswa juga menunjukkan perkembangan, terutama dalam melihat norma bukan sekadar aturan yang perlu diingat, melainkan sebagai pedoman perilaku yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan mampu mendukung terbentuknya kebiasaan positif pada diri siswa, seperti bersikap disiplin, bertanggung jawab, menjaga sopan santun, menghormati orang lain, menjaga kebersihan lingkungan, serta mematuhi aturan yang berlaku. Pelaksanaan edukasi norma yang dilakukan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah diharapkan dapat menjadi salah satu langkah dalam membentuk generasi muda yang memiliki perilaku tertib, bertanggung jawab, dan berkarakter positif.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Salsabila, A. N., & Handayani, S. (2026). Sosialisasi dan Edukasi Norma-Norma untuk Mewujudkan Generasi Muda yang Tertib di SD Negeri 85 Kota Bengkulu. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(5), 3682-3688. <https://doi.org/10.63822/3cmhcc45>

PENDAHULUAN

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam menjalani kehidupannya dan senantiasa melakukan hubungan dengan lingkungan di sekitarnya. Dalam proses berinteraksi tersebut, diperlukan adanya pedoman yang dapat membantu seseorang menentukan perilaku yang tepat. Pedoman tersebut disebut sebagai norma. Keberadaan norma sangat penting dalam kehidupan bersama karena berfungsi sebagai batasan yang mengatur tindakan seseorang, baik mengenai perilaku yang dapat dilakukan maupun tindakan yang perlu dihindari.

Penerapan norma dapat dijumpai dalam berbagai lingkungan kehidupan, seperti keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Di lingkungan sekolah, penerapan norma dapat diwujudkan melalui kebiasaan sehari-hari, antara lain menghormati guru, menggunakan bahasa yang santun, mematuhi peraturan sekolah, hadir tepat waktu, menjaga kebersihan lingkungan, menghargai teman, serta melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Pemahaman dan pembiasaan terhadap norma sebaiknya diberikan sejak sekolah dasar karena masa tersebut merupakan tahap yang penting dalam perkembangan karakter dan sikap anak. Nilai-nilai serta kebiasaan yang ditanamkan sejak dini dapat menjadi landasan bagi anak dalam membentuk perilaku ketika mereka tumbuh dan berinteraksi di tengah masyarakat.

Pemahaman mengenai norma tidak seharusnya hanya dilakukan melalui kegiatan menghafal pengertian maupun jenis-jenis norma. Siswa juga perlu diberikan kesempatan untuk mengetahui dan mempraktikkan penerapan norma dalam situasi yang dekat dengan kehidupan mereka. Sebagai contoh, ketika siswa mempelajari norma kesopanan, mereka tidak hanya perlu mengetahui bahwa norma tersebut mengajarkan perilaku santun, tetapi juga perlu memahami bagaimana menerapkannya ketika berkomunikasi dengan guru, teman sebaya, maupun orang yang lebih tua. Oleh sebab itu, diperlukan kegiatan edukasi yang mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan permainan edukatif, kegiatan tanya jawab, penyajian contoh kasus, serta simulasi perilaku dapat membuat penyampaian materi norma menjadi lebih menarik dan membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.

Atas dasar tersebut, dilaksanakan kegiatan “Sosialisasi dan Edukasi Norma-Norma untuk Mewujudkan Generasi Muda yang Tertib” di SD Negeri 85 Kota Bengkulu. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk pembelajaran kepada siswa mengenai pentingnya memahami sekaligus menerapkan norma dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan tersebut, siswa diharapkan dapat menyadari bahwa terciptanya ketertiban tidak semata-mata disebabkan oleh adanya peraturan maupun pengawasan dari guru, tetapi juga membutuhkan kesadaran dari dalam diri untuk berperilaku sesuai dengan aturan dan menghormati orang lain.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi norma-norma ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a) Meningkatkan pemahaman siswa mengenai makna dan pengertian norma.
- b) Memperkenalkan berbagai jenis norma yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari kepada siswa.
- c) Memberikan pemahaman mengenai fungsi serta manfaat norma dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Mengenalkan berbagai contoh tindakan yang sesuai maupun yang bertentangan dengan norma.
- e) Menumbuhkan kesadaran siswa untuk mematuhi peraturan yang berlaku, khususnya di lingkungan sekolah.
- f) Mendorong terbentuknya kebiasaan positif pada siswa, seperti disiplin, bertanggung jawab, bersikap santun, serta menghormati dan menghargai orang lain.

METODE YANG DIGUNAKAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2026 bertempat di SD Negeri 85 Kota Bengkulu yang diawali dengan memberikan materi tentang pengertian norma, fungsi norma, jenis-jenis norma, serta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi disampaikan dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami sehingga sesuai dengan kemampuan siswa sekolah dasar.

Penyampaian materi secara monoton dan hanya berpusat pada penjelasan dapat menyebabkan siswa mudah merasa bosan. Oleh karena itu, kegiatan dilakukan dengan pendekatan yang lebih interaktif melalui permainan edukatif, tanya jawab, dan simulasi. Kegiatan tanya jawab dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan sekaligus memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan.

Selain itu, simulasi digunakan agar siswa dapat berpartisipasi secara langsung dalam memahami penerapan norma. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat belajar menghadapi berbagai situasi yang mungkin dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, ketika mengalami perselisihan dengan teman, siswa diarahkan untuk menyelesaikan masalah melalui komunikasi yang baik, saling menghargai, dan menghindari tindakan kekerasan.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pertanyaan secara lisan serta pengamatan terhadap keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses berlangsung. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi norma yang telah disampaikan.

Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran yang interaktif dapat menjadikan edukasi norma tidak hanya sebatas materi yang perlu diingat atau dihafalkan, tetapi juga sebagai pengalaman belajar yang dapat dipahami, dipraktikkan, dan diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai norma-norma di SD Negeri 85 Kota Bengkulu dilaksanakan pada 20 Agustus 2026. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melibatkan siswa secara langsung sehingga mereka tidak hanya menerima materi, tetapi juga berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang diberikan.

Pada tahap awal, siswa diajak berdiskusi melalui beberapa pertanyaan sederhana mengenai aturan yang sering mereka jumpai di lingkungan sekolah. Sebagian siswa mampu memberikan contoh, seperti hadir tepat waktu, mengenakan seragam sesuai ketentuan, menjaga kebersihan lingkungan, serta menghormati guru. Setelah itu, siswa diberikan pemahaman mengenai konsep norma. Norma dijelaskan sebagai pedoman atau ketentuan yang berfungsi mengarahkan perilaku manusia dalam kehidupan bersama.

Selanjutnya, siswa diperkenalkan dengan beberapa jenis norma, meliputi norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum. Setiap jenis norma disertai dengan contoh yang berkaitan dengan aktivitas dan pengalaman siswa sehari-hari agar materi lebih mudah dipahami. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, penggunaan contoh yang konkret membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Keaktifan siswa juga terlihat ketika mereka diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dan mengikuti permainan edukatif. Dalam permainan tersebut, siswa menunjukkan antusiasme ketika diminta

mengidentifikasi perilaku yang sesuai maupun yang bertentangan dengan norma. Aktivitas ini membantu siswa menyadari bahwa norma bukan hanya berupa aturan yang dipelajari secara teori, tetapi memiliki hubungan langsung dengan sikap dan perilaku yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Penyampaian materi sosialisasi norma kepada peserta

b. Pemahaman Siswa Mengenai Norma

Setelah mengikuti kegiatan, siswa diharapkan memiliki pemahaman bahwa norma merupakan pedoman yang membantu manusia dalam menentukan perilaku yang tepat. Siswa juga memahami bahwa norma tidak hanya berlaku di lingkungan masyarakat, tetapi juga diterapkan dalam lingkungan sekolah dan keluarga.

Contohnya adalah:

- a) Menghormati guru.
- b) Menghargai teman.
- c) Tidak berkata kasar.
- d) Menjaga kebersihan.
- e) Menaati tata tertib sekolah.
- f) Meminta izin sebelum menggunakan barang orang lain.
- g) Mengakui kesalahan dan meminta maaf.
- h) Membantu teman yang membutuhkan.

Contoh tersebut menunjukkan bahwa penerapan norma dapat dimulai dari tindakan sederhana yang dilakukan setiap hari.

c. Norma dan Pembentukan Karakter Siswa

Pendidikan mengenai norma memiliki keterkaitan yang kuat dengan proses pembentukan karakter siswa. Kebiasaan untuk mematuhi peraturan, menghormati orang lain, melaksanakan tanggung jawab, serta

menunjukkan sikap santun secara bertahap dapat membantu siswa membangun karakter yang positif. Oleh karena itu, penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap dan perilaku siswa.

Edukasi mengenai norma juga memiliki hubungan dengan pendidikan Pancasila, karena nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat diwujudkan melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya dapat dilihat dari sikap menghormati perbedaan, membantu sesama, menyelesaikan permasalahan melalui musyawarah, memperlakukan orang lain secara adil, serta menjaga kerukunan dan persatuan.

Dengan demikian, kegiatan edukasi norma tidak sekadar memberikan pemahaman kepada siswa mengenai berbagai aturan yang berlaku, tetapi juga menjadi salah satu sarana untuk menumbuhkan karakter positif serta sikap kewarganegaraan sejak usia sekolah dasar.



Gambar 2. Suasana kelas saat sosialisasi berlangsung

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Norma-Norma untuk Mewujudkan Generasi Muda yang Tertib di SD Negeri 85 Kota Bengkulu telah dilaksanakan pada 20 Agustus 2026. Kegiatan tersebut bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai konsep norma, berbagai jenis norma, fungsi norma, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan metode berupa penyampaian materi, diskusi tanya jawab, permainan edukatif, dan simulasi mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif sekaligus membantu mereka memahami materi melalui contoh yang nyata dan dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Pengenalan dan pembiasaan norma sejak jenjang sekolah dasar memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan karakter siswa. Nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kesopanan, kejujuran, ketertiban, serta sikap menghargai orang lain perlu ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran dan kebiasaan positif yang dilakukan secara terus-menerus.

Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami norma dari sisi pengetahuan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Pembiasaan terhadap perilaku yang sesuai dengan norma dapat menjadi bagian dari upaya membentuk generasi muda yang memiliki sikap tertib, bertanggung jawab, serta mampu berinteraksi dan hidup berdampingan dengan orang lain secara harmonis.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a) Bagi siswa, diharapkan dapat membiasakan diri menerapkan nilai-nilai norma dalam kehidupan sehari-hari, baik ketika berada di sekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat.
- b) Bagi guru, pembelajaran mengenai norma sebaiknya terus diberikan secara berkesinambungan melalui kegiatan pembiasaan serta contoh perilaku positif yang dapat diteladani oleh siswa.
- c) Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan karakter siswa serta membangun budaya disiplin dan tertib.
- d) Bagi orang tua, pembentukan kebiasaan yang sesuai dengan norma hendaknya juga diterapkan di lingkungan keluarga agar pendidikan karakter yang diperoleh siswa di sekolah dapat diperkuat dan diteruskan di rumah.
- e) Bagi pelaksana kegiatan berikutnya, kegiatan edukasi mengenai norma dapat dikembangkan dengan memanfaatkan berbagai media dan metode yang lebih kreatif, seperti kartu permainan bertema norma, poster edukatif, video singkat, kuis kelompok, maupun kegiatan bermain peran. Penggunaan media yang beragam diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat proses pembelajaran norma menjadi lebih menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pihak SD Negeri 85 Kota Bengkulu yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Norma-Norma untuk Mewujudkan Generasi Muda yang Tertib.

Ucapan terima kasih secara khusus juga disampaikan kepada kepala sekolah, para guru, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi secara aktif dan mengikuti rangkaian kegiatan dengan penuh antusias. Penghargaan juga diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik dalam tahap persiapan, pelaksanaan, maupun penyelesaian kegiatan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Sri Handayani, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama proses pelaksanaan kegiatan KKN. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi siswa dan menjadi salah

satu bentuk kontribusi dalam mendukung pendidikan karakter serta meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menerapkan norma dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaelan. (2016). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kansil, C.S.T. (2011). *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Pendidikan Pancasila untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Republik Indonesia. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*.